

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Studi kasus ini dilakukan menggunakan metode penelaah kasus (case study) dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (satu orang). Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam menggunakan metode 7 langkah varney (Pengkajian data subyektif dan obyektif, Interpretasi data, Antisipasi masalah potensial, Tindakan segera, Perencanaan, dan Rasional, Implementasi, dan Evaluasi) dan SOAP (Pengkajian Data Subyektif, Data Obyektif, Analisis Data, dan Penatalaksanaan). Pada studi kasus ini, penulis mengambil studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.D.B G2P1A0AH1 usia kehamilan 36 minggu dengan kehamilan normal dilakukan dengan metode penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal.”. Studi kasus ini dilakukan dengan penerapan asuhan komprehensif dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, asuhan bayi baru lahir, dan KB.

B. Lokasi dan Waktu

1) Lokasi

Studi kasus ini dilakukan di Puskesmas Penfui , Kecamatan Kupang Tengah , Kota Kupang , Nusa Tenggara Timur

2) Waktu

Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 26 Januari sampai dengan 30 maret 2024

C. Subyek Laporan Kasus

Subyek pengambilan kasus dengan penerapan asuhan komperhensif di mulai dari hamil sampai dengan menggunakan KB dan yang menjadi subjek salam penelitian ini adalah Ny. D.B umur 25 Tahun di Puskesmas Penfui.

D. Instrument Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai pedoman.

1. Alat tulis menulis yaitu pena dan buku
2. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik dan dalam memberikan asuhan kebidanan yaitu:
 - a. Kehamilan: timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, pita lila, tensimeter, stetoskop, termometer, jam tangan, doppler, jelly, tissue, pita centimeter.
 - b. Persalinan :
 - 1.) Partus set: klem tali pusat 2 buah, gunting tali pusat 1 buah, gunting episiotomi 1 buah, $\frac{1}{2}$ koher 1 buah, handscoon 1 pasang dan dispo 3 cc.
 - 2.) Heacting set: naldfuder 1 buah, gunting benang 1 buah, pinset anatomis 1 buah, jarum otot dan jarum kulit, handscoon 1 pasang dan dispo 5 cc.
 - 3.) Korentang dalam tempatnya, dopler, pita ukur, penghisap lender deele, tempat plasenta, tempat sampah tajam, bengkok, tensimeter, cairan infuse, set infuse, abocat, pakaian ibu dan bayi, celemek, penutup kepala, masker, kaca mata, sepatu both, alat resusitasi bayi, jam tangan.
 - 4.) Bahan dan obat -obatan untuk persalinan: kasa secukupnya, oxitosin 1 ampul, lidocaine 2 persen, aquades, neo K 1 ampul, salep mata oxi tetrasiclin 1 persen, kom berisi air DTT, kapas sublimat pada tempatnya, air klorin 0,5% untuk sarung tangan, air klorin 0,5% untuk alat-alat, 1 buah tempat sampah medis, 1 buah tempat sampah non medis, air DTT untuk membersihkan

ibu.

- 5.) Alat pelindung diri: celemek, kaca mata, penutup kepala.
 - 6.) Air mengalir untuk mencuci tangan, sabun serta tissue.
 - c. Nifas: tensimeter, termometer, jam tangan.
 - d. Resusitasi: lampu pijar 60 watt, meja resusitasi sungkup dan balon mengembang sendiri, oksigen (O₂), stetoskop, jam tangan pengisap DeLee.
3. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara adalah: format asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB
 4. Alat dan bahan yang digunakan untuk dokumentasi adalah buku KIA status pasien, register kohort dan partograph untuk persalinan

E. Teknik Pengumpulan Kasus

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer
 - a. Observasi: metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan. Kriteria format observasi sebagai berikut:
 - 1.) Pemeriksaan fisik (Data Obyektif) meliputi keadaan umum, tanda-tanda vital, timbang berat badan, ukur tinggi badan, dan LILA.
 - 2.) Inspeksi
Inspeksi adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melihat bagian tubuh yang diperiksa melalui pengamatan. Fokus inspeksi pada bagian tubuh meliputi ukuran tubuh, warna, bentuk, posisi, simetris (Elisabeth, 2020). Pemeriksaan inspeksi pada penelitian ini adalah pemeriksaan pada kepala (muka, mata, konjungtiva, sklera, hidung, telinga, bibir, dan gigi), dada, ekstremitas atas dan bawah.
 - 3.) Palpasi

Palpasi adalah suatu Teknik yang menggunakan indra peraba tangan dan jari dalam hal ini palpasi dilakukan untuk memeriksa keadaan fundus uteri dan kontraksi (Elisabeth, 2020). Pada kasus ini pemeriksaan Leopold meliputi Leopold I, Leopold II, Leopold III dan Leopold IV.

4.) Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan cara mendengarkan suara yang dihasilkan oleh tubuh menggunakan stetoskop. Hal-hal yang didengarkan adalah bunyi jantung, suara nafas. Pada ibu hamil pemeriksaan auskultasi meliputi pemeriksaan tekanan darah (TD) dan detak jantung janin (DJJ). Denyut jantung janin normal adalah frekuensi denyut rata-rata wanita tidak sedang bersalin, atau diukur diantara duakontraksi. Rentang normal adalah 120 sampai 160 denyut/menit (Elisabeth, 2020).

5.) Perkusi

Perkusi adalah pemeriksaan dengan cara mengetuk bagian tubuh tertentu untuk memeriksa reflek patella dengan menggunakan reflek hamer.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat melalui jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur.

2. Data Sekunder

Data diperoleh dari instansi terkait (Puskesmas Penfui), yang memiliki hubungan dengan masalah yang ditemukan penulis, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi dari buku KIA, kartu ibu, register kohort ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan pemeriksaan laboratorium.